

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Jus tanaman batang tapak dara (*Catharanthus roseus* L.) terbukti memiliki aktivitas antidiabetes pada mencit yang diinduksi aloksan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan kadar gula darah pada semua kelompok dosis uji (2,5 mg dan 5 mg).
2. Jus tanaman batang tapak dara (*Catharanthus roseus* L.) dosis 2,5 mg dan 5 mg memiliki efek antidiabetes dalam menurunkan kadar gula darah pada mencit jantan model diabetes melitus namun dosis 5 mg merupakan dosis paling optimal dalam memberikan efek antidiabetes. Aktivitas ini diduga kuat berasal dari kandungan senyawa metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, tanin, saponin dan triterpenoid yang teridentifikasi pada skrining fitokimia, yang secara sinergis mampu menurunkan kadar gula darah.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran penelitian ini adalah:

1. Saran bagi peneliti  
  
Sebagai wacana untuk menambah informasi tentang manfaat serta pengaruh tanaman batang tapak dara dapat digunakan untuk menurunkan kadar gula darah (KGD).
2. Saran bagi Institusi

Menjadi bahan informasi dan referensi untuk menambah dan memperluas wawasan tentang pemberian jus tanaman batang tapak dara (*Catharanthus roseus* L.) terhadap penurunan kadar gula darah pada mencit model DM Tipe II.

3. Saran bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang manfaat obat tanaman tradisional, termasuk tapak dara yang dapat dimanfaatkan sebagai antidiabetes

4. Saran bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan untuk meneliti selanjutnya bahwa tanaman batang tapak dara dapat digunakan sebagai anti inflamasi.